CARA MENJADI TEMAN PARA NABI & SYUHADA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَ مِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِىَ لَه. أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سيِّدنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ. أَمَّا بَعْدُ : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْم، بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمْ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلا سَدِيدا. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَن يُطِعْ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا .

Hadirin siding Jum'at Rohimakumullah

Marilah kita senantiasa meningkatkan ketaqwaan kita kepada Allah dengan sebenar-benarnya taqwa. Yaitu menjalankan perintah Allah dan menjahui segala Larangan Allah. Syukur Alhamdulillah selalu kita panjatkan kepada Allah, atas nikmat dan hidayah Allah yang diberikan kepada kita pada siang hari ini berupa kekuatan atau kemampuan menjalankan kewajiban sholat jum'at.

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ العَلِيِّ العَظِيْمِ.

Artinya, *"Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang maha tinggi lagi maha agung."*

Hadirin siding Jum'at Rohimakumullah

Dalam rangka kita melaksanakan ketaqwaan kepada Allah swt ada dua dimensi yaitu:

1. Dimensi yang pertama yaitu Dimensi hubungan kita kepada Allah Swt. Yaitu melaksankan segala kewajiban perintah Allah berupa solat, zakat, puasa, haji, dan lain-lain
2. Dimensi yang kedua yaitu Dimensi dimana kita juga sebagai makhlul sosial. Berhubungan antara satu dengan yang lain.

Oleh sebab itu bahwa manusia sebagai makhluk sosial pastilah dalam bergaul, bercengkrama, beraktifitas berhubungan dengan kawan, sanak saudara, dan tetangga pastilah disengaja ataupun tidak pasti ada kesalahan dan kekhilafan. Marilah kita selalu muhasabah diri kita dalam setiap langkah dan perbuatan kita sehari- hari.

Hadirin siding Jum'at Rohimakumullah

Ada sebuah pesan dari Imam terkemuka yaitu Imam Atsauri yang apabila kita lakukan akan mendapatkan hal yang lebih utama dari yang utama, apa itu? Pesan beliau terdapat di dalam kitab Hilyatul Auliya'

لَاتُبْغِضْ أَحَدًا مِمَّنْ يُطِيْعُ اللهَ وَكُنْ رَحِيْمًا لِلْعَامَّةِ وَالْخَاصَّةِ وَصِلْ رَحِمَكَ وَلَاتَقْطَعْ رَحِمَكَ وَإِنْ قَطَعَكَ وَتَجَاوَزْ عَمَّنْ ظَلَمَكَ تَكُنْ رَفِيْقَ الْأَنْبِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ

Artinya : "*janganlah membenci orang yang taat kepada Allah, jadilah orang yang penyayang kepada orang awam maupun orang khosh, jalinlah silaturahim jangan memutusnya meski engak diputus dan maafkanlah orang yang berbuat zalim kepadamu, niscaya kamu akan menemani para nabi dan syuhada."*

Hadirin siding Jum'at Rohimakumullah

yang pertama adalah;

لَاتُبْغِضْ أَحَدًا مِمَّنْ يُطِيْعُ اللهَ

Kita tidak membenci atau memiliki rasa dendam kepada orang yang taat kepada Allah swt, karena orang yang taat kepada Allah mendapatkan jaminan surge, firman Allah swt dalam Q.S. An-Nisa' ayat 13

وَمَن يُطِعِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ يُدۡخِلۡهُ جَنَّٰتٖ تَجۡرِي مِن تَحۡتِهَا ٱلۡأَنۡهَٰرُ خَٰلِدِينَ فِيهَاۚ وَذَٰلِكَ ٱلۡفَوۡزُ ٱلۡعَظِيمُ

Artinya: *Barang siapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah memasukkannya kedalam surga yang mengalir didalamnya sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah kemenangan yang besar.*(Q.s. Annisa' ayat 13). Bahwa orang yang taat kepada Allah dan Rasulnya senantiasa akan dimasukkan oleh Allah kedalam surga, maka jangan kita memiliki rasa benci kepada orang yang jelas jelas dijamin oleh Allah masuk surga.

Hadirin siding Jum'at Rohimakumullah

Pesan yang kedua adalah,

وَكُنْ رَحِيْمًا لِلْعَامَّةِ وَالْخَاصَّةِ

“Menjadi pribadi yang menyayangi kepada siapa saja, baik orang biasa atau orang khos.”

Nabi Muhammad saw bersabda,

عن عبد الله بن عمر رضي الله تعالى عنهما قال : قال رسول الله ﷺ :الرَّاحِمُوْنَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَانُ، اِرْحَمُوا مَنْ فِي الأَرْضِ يَرْحَمْكُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ

“Dari Abdullah bin Umar RA berkata, Rasulullah SAW bersabda: Orang-orang yang pengasih akan dikasihi Allah Sang Maha Pengasih. Kasihilah siapapun di bumi maka yang di langit akan mengasihimu.”

Oleh sebab itu berkasih sayanglah kepada siapapun maka kita semua akan mendapkan kasih sayang dari Allah swt. Rasullah saw bersabda:

أُطْلُبُوا الْخَيْرَ عِنْدَ الرُّحَمَاءِ مِنْ أُمَّتِي؛ تَعِيْشُوا فِي أَكْنَافِهِمْ؛ فَإِنَّ فِيْهِمْ رَحْمَتِي، وَلَا تَطْلُبُوهُ مِنَ الْقَاسِيَةِ قُلُوْبُهُمْ فَإِنَّ فِيْهِمْ سَخَطِي (رواه القضاعي عن أبي سعيد)

“Carilah kebikam dari orang-orang penuh kasih sayang dari umatku, niscaya kalian akan hidup dalam perlindungan mereka, karena di sana terdapat kasih sayangku, dan janganlah mencari kebaikan dari orang-orang yang keras hatinya karena di sana terdapat murkaku.”

Hadirin siding Jum’at Rohimakumullah

Pesan yang ketiga dan keempat adalah,

وَصِلْ رَحِمَكَ وَلَاتَقْطَعْ رَحِمَكَ وَإِنْ قَطَعَكَ وَتَجَاوَزْ عَمَّنْ ظَلَمَكَ

Selalu menjalin silaturrahim jangan pernah memutusnya meskipun saudaramu memutusnya dan mudah memaafkan yang berbuat zalim kepada kita.

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَفْضَلُ الْفَضَائِلِ أَنْ تَصِلَ مَنْ قَطَعَكَ وَتُعْطِيَ مَنْ مَنَعَكَ وَتَصْفَحَ عَمَّنْ شَتَمَكَ

“dari Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam beliau bersabda: "Keutamaan yang paling utama adalah kamu menyambung orang yang telah memutusmu, kamu memberi orang yang tidak pernah memberimu dan mememaafkan orang yang mencelamu".(HR. Ahmad)

Apa bila kita mampu melakukan keempat hal tersebut maka تَكُنْ رَفِيْقَ الْأَنْبِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ kita termasuk orang yang menemani para nabi dan syuhada.

Semoga Allah SWT berkenan menerima semua amal ibadah yang telah kita kerjakan, dan senantiasa meridloi apapu yang telah kita kerjakan. Amin... amin... amin... yaa robbal ‘alamin...

أَقُوْلُ قَوْلِيْ هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوْهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ